

## **PENERAPAN POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PELAKSANAAN FESTIVAL BAND COMPETITION 2024 OLEH BIDANG EKONOMI KREATIF DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG**

Fildzah Bahirah Yuisman<sup>1</sup>, Desy Misnawati<sup>2</sup>

Universitas Bina Darma, Palembang, Sumatera Selatan

[fildzahbhrh2@gmail.com](mailto:fildzahbhrh2@gmail.com), [desy\\_misnawati@binadarma.ac.id](mailto:desy_misnawati@binadarma.ac.id)

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History**

Submission : 09 - 01 - 2025

Review : 29 - 01 - 2025

Revised : 04 - 02 - 2025

Accepted : 08 - 02 - 2025

Published : 15 - 02 - 2025

#### **Keywords**

Komunikasi;

Organisasi;

Pariwisata

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu dan mengkaji penerapan pola komunikasi organisasi dalam mendukung pelaksanaan Festival Band Competition 2024 yang diselenggarakan oleh Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Palembang. Komunikasi yang efektif dalam organisasi merupakan faktor penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan event dan tercapainya tujuan acara. Adapun metode kegiatan pengabdian meliputi tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, melakukan diskusi awal untuk memahami kebutuhan komunikasi dalam persiapan event. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan observasi lapangan dan pengumpulan data langsung mengenai pola komunikasi yang digunakan, termasuk media informasi yang dipilih. Evaluasi akhir dilakukan untuk menilai efektivitas pola komunikasi dalam mengatasi hambatan dan meningkatkan efisiensi tim. Subjek kegiatan ini adalah Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Palembang, yang menjadi pihak penyelenggara Festival Band Competition 2024. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa festival ini terlaksana dengan baik dan sukses berkat penerapan pola komunikasi organisasi yang tepat. Pesan dan informasi yang tersampaikan secara efektif membantu tim bekerja lebih efisien, mengatasi hambatan yang muncul, serta menciptakan pengalaman positif bagi semua pihak yang terlibat. Jumlah peserta yang mencapai 46 band menjadi bukti bahwa event ini telah menjadi ajang kompetisi yang diminati. Keberhasilan pelaksanaan festival juga menunjukkan bahwa penerapan pola komunikasi organisasi yang efektif merupakan kunci keberhasilan dalam menyelenggarakan event serupa.

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu dan mengkaji penerapan pola komunikasi organisasi dalam mendukung pelaksanaan *Festival Band Competition 2024* yang diselenggarakan oleh Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Palembang. Komunikasi yang efektif dalam organisasi merupakan faktor penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan event dan tercapainya tujuan acara.

Dalam menyelenggarakan acara besar seperti *Festival Band Competition 2024*, koordinasi yang baik antar berbagai pihak—termasuk Dinas Pariwisata, tim penyelenggara, peserta, dan masyarakat—sangat diperlukan. Kurangnya komunikasi yang efektif dapat menyebabkan kesalahan dalam koordinasi, penyebaran informasi yang tidak merata, serta ketidaksamaan tujuan dalam pelaksanaan kegiatan. Kepemimpinan yang baik dari ketua bidang juga berperan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan dalam organisasi. Menurut Mahmud dan Swarnawati (2020), pola komunikasi yang terstruktur dalam organisasi dapat menentukan kecepatan dan keberhasilan pengembangan sebuah instansi atau organisasi.

Komunikasi yang efektif di dalam organisasi berarti semua anggota dapat memahami tujuan dan menerima informasi yang relevan serta tepat waktu. Oleh karena itu, perencanaan komunikasi yang matang sangat diperlukan dalam setiap tahapan persiapan dan pelaksanaan event (Mahmud & Swarnawati, 2020). Dalam proses komunikasi organisasi, interaksi antara komunikator dan komunikan harus bersifat timbal balik, sehingga keduanya dapat saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan bersama (Mahendra & Maharani, 2023). Selain dukungan finansial, komunikasi yang digunakan oleh pemimpin dalam memberikan arahan juga berperan penting dalam mengarahkan kegiatan tim yang terlibat dalam suatu event.

Tentunya, untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sebuah organisasi memerlukan sistem komunikasi kerja yang baik. Komunikasi digunakan untuk menyampaikan informasi dan memastikan semua pihak yang terlibat memahami perannya masing-masing. Beberapa bentuk komunikasi yang umum digunakan termasuk bahasa verbal, tulisan, sinyal, dan gerakan (Siregar et al., 2021). Komunikasi yang tidak efektif dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan organisasi dan menciptakan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, komunikasi yang baik akan membantu organisasi berjalan lebih efisien dan lancar (Dewidianto et al., 2024).

Selain itu, kegiatan komunikasi dapat dianggap sebagai proses menyortir, memilih, dan menyampaikan simbol-simbol yang dapat membantu penerima memahami maksud komunikator (Rismayanti, 2018). Robbins (dalam Furqon, 2018) menyatakan bahwa semakin kompleks kehidupan manusia, semakin besar pula kebutuhan akan komunikasi yang efektif, baik untuk berinteraksi, memecahkan masalah, maupun menjalin hubungan yang harmonis antar individu.

Dalam konteks kegiatan pengabdian masyarakat ini, *Festival Band Competition 2024* merupakan salah satu upaya strategis Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk mengembangkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Palembang. Acara ini tidak hanya menjadi wadah bagi musisi lokal untuk menunjukkan kemampuan mereka, tetapi juga berfungsi sebagai sarana promosi pariwisata dan

penguatan identitas budaya lokal. Seluruh peserta diharuskan menampilkan lagu-lagu daerah Palembang yang telah diaransemen ulang secara kreatif, sehingga acara ini juga berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal dan memperkenalkan keberagaman musik tradisional kepada masyarakat, khususnya generasi muda.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penerapan pola komunikasi organisasi yang efektif selama persiapan kegiatan *Festival Band Competition 2024* menjadi kunci kesuksesan acara ini. Dengan pola komunikasi yang terstruktur, acara ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar sebagai daya tarik wisatawan dan sebagai ajang revitalisasi musik tradisional dalam format yang lebih kreatif dan modern, sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, khususnya generasi muda Palembang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu dan mengkaji penerapan pola komunikasi organisasi dalam mendukung pelaksanaan *Festival Band Competition 2024* yang diselenggarakan oleh Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Palembang. Metode ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini diawali dengan analisis kebutuhan pola komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan *Festival Band Competition 2024*. Tim mendapatkan arahan dan penugasan dari instansi terkait mengenai fungsi dan peran Bidang Ekonomi Kreatif. Selain itu, tim juga ditempatkan pada bidang tertentu untuk mendapatkan tugas dan tanggung jawab (*job desk*) yang berhubungan dengan pengelolaan komunikasi selama persiapan acara. Tahap ini bertujuan untuk memahami kebutuhan komunikasi yang efektif serta mengidentifikasi potensi hambatan dalam koordinasi antar pihak yang terlibat.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan melibatkan implementasi strategi komunikasi yang dirancang berdasarkan hasil analisis pada tahap persiapan. Tim melakukan diskusi, observasi lapangan, serta wawancara dengan pihak terkait untuk mengkaji pola komunikasi yang digunakan dalam koordinasi acara. Selain itu, Tim turut memantau penyebaran informasi acara kepada masyarakat melalui berbagai media. Fokus kegiatan ini adalah untuk memahami bagaimana pola komunikasi internal dan

eksternal diterapkan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan *Festival Band Competition 2024*. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas komunikasi dalam organisasi.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pola komunikasi organisasi yang telah diterapkan selama pelaksanaan kegiatan. Tim melakukan pengumpulan data dan wawancara mendalam dengan pegawai Dinas Pariwisata serta pihak terkait untuk menilai sejauh mana pola komunikasi tersebut mendukung kelancaran acara. Evaluasi berfokus pada keberhasilan koordinasi antar pihak, penyampaian informasi yang efektif, serta penyelesaian hambatan yang dihadapi selama proses pelaksanaan acara. Analisis data dilakukan dengan metode triangulasi untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil kajian.

Ketiga tahapan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan pola komunikasi organisasi yang efektif dalam mendukung kesuksesan *Festival Band Competition 2024*. Temuan dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam mengembangkan pola komunikasi yang lebih baik untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan pengiriman surat pengantar dari universitas kepada Dinas Pariwisata Kota Palembang. Setelah menerima konfirmasi dari pihak dinas, Tim mendapatkan surat tugas resmi dari universitas untuk melakukan studi independen di Bidang Ekonomi Kreatif.

**a. Arahan dan Penempatan** Tim menerima arahan awal dari kepala sub-bagian (Kasubbag) Dinas Pariwisata untuk memahami struktur dan tugas organisasi. Arahan ini bertujuan memperkenalkan tim pada dinamika kerja dan pola komunikasi internal serta eksternal yang berlaku.



Gambar 1. Arahan Dari Kassubag

**b. Pembentukan Panitia** Pembentukan panitia Festival Band Competition 2024 dilakukan secara terstruktur dengan menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota. Ketua panitia bertugas mengoordinasikan informasi kepada anggota melalui berbagai metode komunikasi, seperti rapat formal, pesan tertulis, atau diskusi langsung.

**c. Rapat Koordinasi** Rapat koordinasi rutin dilakukan untuk menyampaikan perkembangan, membahas permasalahan yang dihadapi, dan memastikan semua anggota memahami tugas mereka. Forum ini juga menjadi wadah diskusi untuk mencari solusi atas hambatan yang muncul selama persiapan acara.



Gambar 2. Rapat koordinasi

**d. Penggunaan Media Komunikasi Internal** Pemanfaatan aplikasi komunikasi seperti grup WhatsApp dan email digunakan secara strategis untuk memperlancar komunikasi tim. Grup WhatsApp berfungsi sebagai sarana berbagi informasi cepat, sementara email digunakan untuk dokumen formal seperti undangan rapat dan laporan.

**e. Penyusunan Rencana dan Penetapan Tujuan** Visi, misi, dan tujuan dari Festival Band Competition 2024 ditetapkan bersama untuk melestarikan budaya lokal melalui musik sekaligus memperingati Hari Sumpah Pemuda. Tujuan ini memberikan arah yang jelas dalam menyusun rencana kegiatan dan memastikan acara memiliki makna budaya yang mendalam.

**f. Pembuatan Timeline Kegiatan** Timeline kegiatan dibuat secara rinci untuk memastikan seluruh tahapan berjalan sesuai rencana. Jadwal yang terstruktur memudahkan koordinasi antaranggota tim dan mengurangi potensi kesalahan atau tumpang tindih tugas.

**g. Penyusunan Anggaran** Tim keuangan berperan dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran secara efisien. Setiap kebutuhan acara direncanakan dengan matang, dan pembayaran dilakukan tepat waktu untuk memastikan tidak ada hambatan logistik selama acara berlangsung.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan, tim berpartisipasi aktif dalam berbagai aspek komunikasi organisasi di Bidang Ekonomi Kreatif. Tim dilibatkan dalam koordinasi internal tim dan komunikasi eksternal dengan pihak-pihak terkait seperti sponsor dan media partner.

**a. Komunikasi Internal** Tim membantu menyusun pesan-pesan formal, seperti undangan rapat dan media promosi. Mereka juga ikut serta dalam pertemuan untuk mempelajari teknik negosiasi dan presentasi yang dilakukan oleh ketua bidang Ekonomi Kreatif.

**b. Pola Komunikasi Organisasi** Ketua bidang Ekonomi Kreatif berperan penting dalam mengarahkan arus informasi internal dan eksternal. Komunikasi top-down digunakan untuk memberikan arahan kepada anggota tim, sementara komunikasi bottom-up memungkinkan anggota melaporkan perkembangan atau hambatan yang mereka hadapi.

**c. Komunikasi Horizontal** Ketua bidang juga mengoordinasikan komunikasi antaranggota tim untuk memastikan kerja sama yang harmonis. Jika terjadi perbedaan pendapat, ketua bidang membantu mencari solusi yang dapat diterima semua pihak, sehingga pekerjaan tetap berjalan lancar.

**d. Komunikasi Eksternal** Dalam komunikasi dengan pihak luar, ketua bidang menjelaskan rencana acara secara rinci untuk mendapatkan dukungan. Masukan dari pihak luar juga diperhatikan untuk menyempurnakan rencana yang sudah dibuat.



Gambar 3. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Memberikan Arahan

### 3. Hambatan Komunikasi

Beberapa hambatan komunikasi yang mungkin terjadi selama persiapan dan pelaksanaan acara diidentifikasi berdasarkan teori Musa Hubeis (Pahlevi, 2018):

- **Hambatan Pengirim Pesan:** Pesan yang tidak lengkap atau sulit dipahami dapat menghambat komunikasi.
- **Hambatan Penyandian:** Simbol atau kode yang tidak jelas dapat menyebabkan pesan salah dimengerti.
- **Hambatan Media:** Gangguan teknis pada perangkat komunikasi dapat menghambat penyampaian pesan.
- **Hambatan Komunikan:** Komunikan yang tidak segera memberikan respons dapat menghambat proses komunikasi.
- **Hambatan Feedback:** Feedback yang tertunda atau tidak diberikan menyebabkan ketidakjelasan dalam evaluasi tugas.
- **Hambatan Psikologis dan Fisik:** Kondisi emosional atau fisik yang tidak optimal dapat mengganggu efektivitas komunikasi.

### 4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan pengabdian masyarakat tercapai. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan oleh pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang baik di antara anggota tim. Jumlah peserta yang mencapai 46 band menjadi bukti bahwa acara ini diminati oleh banyak peserta.

Komunikasi yang efektif selama persiapan dan pelaksanaan acara berkontribusi pada kelancaran acara dan pencapaian tujuan. Dengan pembagian peran yang jelas dan koordinasi yang terstruktur, setiap anggota tim dapat bekerja secara optimal.

## **Pembahasan**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaan Festival Band Competition 2024 menunjukkan beberapa pencapaian penting. Efektivitas pola komunikasi organisasi, baik top-down, bottom-up, maupun horizontal, memberikan dampak yang positif terhadap kelancaran acara. Komunikasi top-down efektif dalam penyampaian instruksi dari pimpinan Dinas Pariwisata kepada panitia dan peserta, meskipun masih ditemukan risiko miskomunikasi. Pola bottom-up memungkinkan panitia lebih proaktif dalam memberikan masukan dan melaporkan kendala selama acara berlangsung. Sementara itu, komunikasi horizontal antar anggota tim terbukti penting dalam menjaga koordinasi lintas departemen, meskipun masih ada kendala sinkronisasi jadwal yang perlu diperbaiki.

Partisipasi masyarakat dalam festival ini meningkat, terbukti dari jumlah pengunjung yang lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, pengunjung juga semakin sadar akan pentingnya pelestarian budaya lokal berkat elemen seni dan budaya yang disisipkan dalam acara tersebut. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap tim yang terlibat, terutama dalam hal keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen acara. Beberapa tim menunjukkan kemampuan problem-solving dan kemandirian yang lebih baik setelah memegang peran koordinator dalam festival.

Dampak keberlanjutan dari kegiatan ini terlihat dari pola komunikasi yang dapat dijadikan model dalam penyelenggaraan acara lain. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan utama, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

## **KESIMPULAN**

Komunikasi organisasi di Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Palembang selama persiapan Festival Band Competition 2024 memberikan wawasan baru tentang pentingnya pola komunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi. Pengabdian kepada masyarakat yang mencakup tiga tahapan utama—persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi—membantu memastikan setiap tahap berjalan sistematis dan terukur. Dengan persiapan yang matang, acara ini berhasil menarik 46 peserta, terdiri dari 16 band kategori Pelajar, 7 band kategori Mahasiswa, dan 23 band kategori Umum, yang membuktikan



bahwa kompetisi ini diminati banyak kalangan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan komunikasi organisasi yang efektif.

Melalui kegiatan ini, tim mendapatkan pengalaman langsung dalam memahami dinamika kerja tim, mengembangkan komunikasi produktif, dan menghadapi tantangan dalam organisasi yang kompleks. Partisipasi tim tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi suksesnya acara, tetapi juga memperkaya keterampilan mereka dalam mengelola komunikasi formal dan informal, yang menjadi bekal penting di dunia kerja. Selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih mendalam efektivitas setiap jenis komunikasi organisasi yang diterapkan dalam acara serupa untuk pengembangan kegiatan pengabdian yang lebih optimal.

### References

- Dewidianto, R., Manalullaili, M., & Ayu Ningsih, C. P. (2024). Peran Komunikasi Organisasi dalam Event Organizer (Studi pada Event Organizer Soundtrack Indonesia Kota Palembang). *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i4.2771>
- Mahendra, Y. I., & Maharani, D. (2023). Studi Kasus Pola Komunikasi dalam Meningkatkan Kinerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provisi Sumatera Selatan. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(2), 802–814. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.5139>
- Mahmud, D., & Swarnawati, A. (2020). Pola Jaringan Komunikasi Organisasi. *Perspektif Komunikasi*, 4(1), 50–60. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/download/6870/4277>
- Napitupulu, D. S. (2019). Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 127–136.
- Nur It'snaini, A. Z., Lexianingrum, S. R. P., Misnawati, D., & Hafizni, M. (2023). Assistance in the Publication of Activity Information Via Instagram Media at Jasdram II/Sriwijaya. *Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP)*, 2(4), 219–228. <https://doi.org/10.55927/jpp.v2i4.7185>
- Pahlevi, R. N. (2018). Hambatan Dan Strategi Komunikasi AntarpribadiPekerja Sosial Di Panti Pelayanan Sosial Wanita“Wanodyatama” Surakarta. *Jurnal Komunitas*, 1, 1–18.